

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian untuk pengaruh penggunaan media sosial, lingkungan sosial, dan uang saku dari orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek dengan cara melakukan penyebaran angket atau kuesioner secara *online* melalui *Google Form*. Penyebaran angket tidak dilakukan secara langsung dikarenakan sekolah sedang menerapkan metode pembelajaran secara daring.

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil penyebaran angket, kemudian peneliti melakukan pengolahan data tersebut serta mengujinya dengan bantuan aplikasi statistik SPSS 16.0. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk menguji serta membuktikan pengaruh penggunaan media sosial (X1), lingkungan sosial (X2), dan uang saku dari orang tua (X3) terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis data, berikut adalah pembahasan mengenai hasil penelitian:

A. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil uji *t* (parsial) yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2

Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 atau H_1 diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Luthfatul Amaliya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Instagram*, Teman Sebaya, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Elly Anggraeni berjudul “Pengaruh Media Sosial Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi berperan sangat penting, khususnya media sosial. Dalam hasil penelitian ini dengan melihat hasil pengisian kuesioner oleh responden, 100% siswa memiliki akun media sosial dan cenderung selalu menggunakan media sosial setiap harinya dengan intensitas penggunaan lebih dari atau sama dengan 2 jam dalam sehari. Seseorang yang memiliki intensitas yang tinggi dalam menggunakan

media sosial, maka akan cenderung menggunakannya dalam waktu yang lama.⁵⁰

Manfaat yang diberikan media sosial kepada para penggunanya yaitu kemudahan dalam berkomunikasi serta berbagi informasi dengan orang lain. Media sosial juga menyuguhkan informasi mengenai berbagai produk yang dipasarkan oleh penjual toko *online*. Cukup dengan menggunakan *smartphone*, para siswa dapat melihat kualitas dari produk yang telah diunggah oleh penjual toko *online* secara visual atau melalui gambar maupun video pada akun media sosialnya. Dengan kemudahan tersebut, dapat menciptakan perilaku berbelanja atau perilaku konsumtif siswa yang masih tergolong dalam usia remaja.

B. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 atau H2 diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Subagio berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif

⁵⁰ Siti Nurhalimah, dkk., *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir ...*, Hal: 16

Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Mataram”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial (khususnya teman sebaya) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Suryo Adi Prakoso yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kelompok Teman Sebaya, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kelompok teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Lingkungan sosial menjadi salah satu faktor terciptanya perilaku konsumtif seorang remaja. Lingkungan sosial merupakan sebuah lingkungan yang berhubungan dengan sosial dan budaya yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang saling melakukan interaksi. Lingkungan sosial yang dimaksudkan adalah lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal seseorang, yaitu keluarga, tetangga, maupun teman sebaya. Lingkungan sosial banyak memberikan pengaruh terhadap perubahan dari sikap dan perilaku seseorang.⁵¹

Seorang siswa yang masih dalam kategori remaja akan selalu berusaha untuk tampil serasi dengan lingkungan sosialnya. Mereka akan berusaha

⁵¹ Mensi M. Sapara, dkk., *Dampak Lingkungan Sosial terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan di Desa Ammat Kecamatan Tampan'amma Kabupaten Kepulauan Talaud*, Jurnal Holistik, Vol: 13 No: 3 Juli – September 2020, Universitas Sam Ratulangi Manado, Hal: 2

untuk tampil menarik dan modis, serta mencoba untuk mengikuti gaya atau *trend* yang sedang beredar agar dapat diterima dan tidak dikucilkan oleh lingkungan sosialnya. Sehingga mereka akan mengubah pola konsumsinya karena siswa selalu menyesuaikan dan mengikuti lingkungan yang sebagai kelompok acuan dalam kehidupannya. Padahal dalam sudut pandang Ekonomi Islam, manusia dalam melakukan kegiatan konsumsi dianjurkan untuk berdasarkan pada batas wajar dan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga tidak selalu menuruti hawa nafsu atau keinginan semata.

C. Pengaruh Uang Saku dari Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa uang saku dari orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 atau H_3 diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Nailatul Hidayah dan Prasetyo Ari Bowo berjudul “Pengaruh Uang Saku, *Locus of Control*, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif.”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel uang saku berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Yasin'ta Aulia Nurachma dan Sandy Arief berjudul *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kelompok Teman Sebaya, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Siswa merupakan seorang pelajar yang masih termasuk dalam golongan usia remaja. Karena mereka masih pelajar dan belum bekerja, maka penghasilan seorang siswa masih berasal dari uang saku pemberian orang tuanya. Secara tidak langsung, uang saku merupakan suatu keadaan perekonomian seseorang yang belum memiliki penghasilan, seperti siswa.⁵² Sehingga semakin baik status sosial orang tuanya atau semakin tinggi penghasilan orang tuanya, maka jumlah uang saku yang diperoleh anak juga tinggi.

Mereka memanfaatkan uang saku tersebut untuk kegiatan konsumsi sesuai dengan keinginannya yang tidak berhubungan dengan kebutuhan prestasinya. Namun mereka membelanjakan uang saku pemberian dari orang tuanya untuk kegiatan konsumsi barang yang menurut mereka penting. Dengan jumlah uang saku yang banyak, maka dapat memicu terjadinya perilaku konsumtif yang tinggi pada siswa yang masih termasuk usia remaja. Sedangkan dalam sudut pandang Ekonomi Islam, manusia

⁵² Novia Laura, Skripsi: *Analisis Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan Uang Saku Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan*, UIN Suska Riau, 2018, Hal: 12

dalam membelanjakan uangnya untuk kegiatan konsumsi yang sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan. Sehingga manusia menggunakan uangnya untuk kegiatan konsumsi barang yang dapat mendatangkan manfaat.

D. Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Lingkungan Sosial, dan Uang Saku dari Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara penggunaan media sosial, lingkungan sosial, dan uang saku dari orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan pada hasil uji F yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 atau H_4 diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Luthfatul Amaliya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Instagram*, Teman Sebaya, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial *instagram*, teman sebaya, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Suryo Adi Prakoso yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kelompok Teman Sebaya, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, kelompok teman sebaya, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang dalam mengkonsumsi barang maupun jasa yang boros dan berlebihan, serta lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan sehingga orang yang berperilaku konsumtif tidak memiliki skala prioritas (Sembiring: 2008).⁵³ Perilaku konsumtif tidak memandang usia, jenis kelamin, maupun status sosial. Responden dalam penelitian ini merupakan seorang siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki rentang usia 15 sampai dengan 17 tahun. Siswa memiliki usia muda yang masih tergolong dalam kategori remaja. Perilaku konsumtif banyak dijumpai pada usia remaja. Remaja dalam setiap harinya tentu tidak lepas dari penggunaan media sosial dalam *smartphone*-nya. Dengan ber-media sosial, segala informasi dapat diakses secara mudah, termasuk juga untuk mengakses informasi mengenai suatu produk dari akun media sosial penjual toko *online*. Usia remaja merupakan usia dalam pencarian jati diri, sehingga mereka akan berusaha memperindah

⁵³ Yasin'ta Aulia Nurachma dan Sandy Arief, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kelompok Teman...*, Hal: 492

penampilannya untuk menunjukkan bahwa mereka pantas serta serasi dengan lingkungan sosialnya, salah satunya yaitu dengan cara melakukan pembelian barang yang sama atau sejenis seperti yang dimiliki teman sebaya / keluarga / tetangganya, dengan menggunakan uang saku dari orang tuanya. Jumlah uang saku yang diberikan oleh orang tua tergantung pada status sosial ekonomi orang tua atau kondisi keuangan keluarga, semakin baik kondisi keuangan keluarga maka semakin banyak juga jumlah uang saku yang akan diberikan kepada anaknya. Dan jika anak tidak memiliki skala prioritas dalam mengelola uang saku, maka hal ini akan mendukung terciptanya perilaku konsumtif pada usia remaja.

Sedangkan Islam melarang umatnya untuk melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan dan tidak memiliki skala prioritas. Maka kegiatan konsumsi dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Konsumsi seorang muslim secara keseluruhan harus dibingkai oleh moralitas yang dikandung dalam Islam, sehingga tidak semata-mata memenuhi segala kebutuhannya tetapi juga merasakan kehadiran Allah SWT pada waktu memenuhi keinginan-keinginan fisiknya. Sehingga dalam melakukan kegiatan konsumsi manusia akan merasa bersyukur, cukup dan tidak berlebihan, serta menjauhi larangan Allah SWT seperti mengkonsumsi barang haram, mengkonsumsi barang yang akan merugikan orang lain, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu penggunaan media sosial, lingkungan sosial, dan uang saku dari orang tua, yang dapat dilihat pada hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan

terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial, lingkungan sosial, dan uang saku dari orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021.